

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERANAN KOPERASI TANI RUKUN DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA KOPERASI TANI  
RUKUN DI DESA SIMPANG PERAK JAYA KECAMATAN KERINCI  
KANAN KABUPATEN SIAK**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pada  
Program Studi Ekonomi Pembangunan Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Riau Pekanbaru*



**OLEH :**

**RIO HENDRA EFENDI**  
**NPM : 155110960**

**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**2019**

## ABSTRAK

### ANALISIS PERANAN KOPERASI TANI RUKUN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA KOPERASI TANI RUKUN DI DESA SIMPANG PERAK JAYA KECAMATAN KERINCI KANAN KABUPATEN SIAK

RIO HENDRA EFENDI

155110960

( Dibawah Bimbingan : Pembimbing . Drs.H. Armis,m.Si)

*Untuk mengetahui peran KUD Tani Rukun dalam meningkatkan kesejahteraan bagi anggota kopersidan petani sawit di Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada;ah sehubungan dengan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dalam menganalisis data penulisan. menggunakan analisis kuantitatif dan diskriptif. Dari hasil penelitian diatas bahwasanya Koperasi Unit Desa Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak mempunyai peran dalam meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dam masyarakat umumnya.*

**Kata Kunci :** Koperasi, Kesejahteraan

## ABSTRACT

ANALYSIS OF THE ROLE OF KUD TANI RUKUN AGAINST  
IMPROVEMENT WELFARE OF PALM OIL FARMERS IN KERINCI  
KANAN  
SIAK DISTRICT

RIO HENDRA EFENDI

155110960

(Under Guidance: Supervisor . Drs.H. Armis, M.Si)

*To find out the role of KUD Tani Rukun in improving the welfare of members of cooperatives and oil palm farmers in Kerinci Kanan, Siak District, This study uses Primary and secondary data. The data analysis method used in this study is in connection with the problems that have been stated above, so in analyzing the data the author uses quantitative and descriptive analysis. From the result of the above study, the Village Unit Cooperative of Kerinci Kanan, Siak Regency has a role in improving the welfare of members in particular and the general public.*

**Keywords:** Cooperative, Welfare

## KATA PENGANTAR

Segalah puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Analisis Peranan Koperasi Tani Rukun Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Koperasi Tani Rukun Di Desa Simpang Perak Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak”. Adapun skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk dalam mengikuti ujian hasil dan ujian oral comprehensive guna memperoleh gelar sarjana ekonomi fakultas ekonomi jurusan Ekonomi Pemabangunan Universitas Islam Riaudi Pekanbaru.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih tak terhingga untuk yang saya sayangi kedua orang tuaku. Kupersembahkan untuk bapak dan ibu yang sudah melahirkan, membesarkan dan mendidik tanpa kenal lelah sehingga penulis dapat meraih gelar sebagaimana yang dicita-citakan, semoga dengan didapatkan gelar ini bapak dan ibu bangga terhadap penulis Rio Hendra Efendi.

Trimakasih atas segala pengorbanan, kasih sayang yang tiada tandingannya dan doa restu yang diberikan dalam mendidik dan membesarkan penulis.

Selain itu, penulis banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materil. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Firdaus AR, SE, MSi, Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

2. Ibu Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE.M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Bapak Drs,H.Armis, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
4. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan pengajaran selama dibangku perkuliahan beserta staff peengawai Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau terkhusus pada program Studi Ekonomi Pembangunan.
5. Teristimewa untuk orang tuaku yang saya sayangi Bapak Edison Siahaan Dan Ibu Risma yang saya sangat sayangi dan seluruh keluarga besar Siahaan (abang, kakak, adik) yang telah membantu membiayai uang perkuliahan sampai saat ini.
6. Kepada yang saya banggakan Dameria fitri yanti sinaga, S.H. Yang selalu memberikan motivasi, pengorbanan, waktunya, dan selalu memberikan arahan yang baik kepada penulis, terimakasih atas dukungan dan do'a nya.
7. Untuk teman-teman Ekonomi pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Angkatan 2015, khususnya untuk edyboy sidabutar,anjarnalis,isak lintar,josua siahaan, dona siregar dan acen pengambean yang telah memberikan dukungan, dan terimakasih atas kebersamaanya dalam menuntut ilmu dikampus ini.

8. Dan untuk organisasi pungan marga somanambil mahasiswa yang ada di pekanbaru ini yang dimana organisasi ini uda sperti saudara-saudara diperantauan trimahkasih atas persaudaraan ini.
9. Dan untuk organisasi SAPMA IPK yang ada di Pekanbaru terima kasih atas ilmu yang saya dapat tentang bagaimana cara menjadi pribadi yang lebih baik dancara bagaimana belajar menjadi seorang kepemimpinan.
10. Dan untuk anak rambutan dan Tim dosniroha terima kasih atas waktu slama ini pertemanan kita.
11. Tentunya untuk semua pihak yang terlibat dalam penulisan Skripsi ini yang tidak dapat di sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan beribu-ribu terima kasih.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa sebagai manusia biasa, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna bmasih terdapat banyak kesalahan baik dari segi isi maupun cara penulisan. Dengan segenap kerendahan hati penulis berharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Pekanbaru, Juni 2020

Rio Hendra Efendi

## DAFTAR ISI

<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
1.1	Latar Belakang .....	1
1.2	Rumusan Masalah .....	11
1.3	Tujuan Penelitian .....	12
1.4	Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1	Landasan Teori .....	14
2.1.1	Pengertian Koperasi .....	14
2.1.2	Peranan Koperasi Dalam Peningkatan Koperasi ...	15
2.2	Syarat Mandiri Koperasi dan Manfaat Bagi Masyarakat ...	16
2.3	Tujuan Koperasi .....	18
2.4	Penelitian Yang Relevan .....	19
2.5	Hipotesa .....	20
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
3.1	Lokasi Penelitian .....	21
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	21
3.3	Populasi dan Sampel .....	22
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	24

3.5	Teknik Analisis Data .....	25
-----	----------------------------	----

#### BAB IV GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1	Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	28
4.1.1	Keadaan Demografis Desa Simpang Perak Jaya .....	29
4.2	Gambaran Umum .....	36
4.2.1	Sejarah Singkat KUD Tani Rukun Desa Simpang Perak Jaya .....	36
4.2.2	Visi-Misi KUD Tani Rukun Desa Simpang Perak Jaya	36
4.2.3	Fungsi KUD Tani Rukun Desa Simpang Perak Jaya .	36
4.2.4	Tujuan Tani Rukun Desa Simpang Perak Jaya .....	37
4.2.5	Struktur Organisasi KUD Tani Rukun Desa Simpang Perak Jaya .....	38

#### BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1	Identitas Responden Anggota Koperasi Tani Rukun Kabupaten Siak.....	42
5.1.1	Usia Responden Menurut Kelompok Umur Desa Simpang Perak Jaya.....	43
5.1.2	Responden Tingkat Pendidikan Desa Simpang Perak jaya	44
5.1.3	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	45
5.1.4	Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga	46
5.1.5	Responden Berdasarkan Lamanya Menjadi Anggota Koperasi Tani Rukun.....	47



5.2 Peran Koperasi Terhadap Tingkat Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Menjadi Anggota KUD Kabupaten Siak .....	48
5.3 Peran Koperasi Terhadap Tingkat Pendapatan Anggota KUD Tani Rukun Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak .....	50
5.4 Peranan KUD Tani Rukun Dalam Pemberian SHU Yang Di Salurkan Kepada Anggota.....	53
5.5 Peranan KUD Tani Rukun Dalam Pemberian Kredit Yang Di Salurkan Kepada Anggota.....	55
5.6 Pembahasan .....	57

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan .....	52
6.2 Saran .....	53

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nama Keanggotaan Koperasi Tani Rukun Desa Simpang Perak Jaya Kerinci Kanan Kabupaten Siak	8
Tabel 1.2	Sisa Hasil Usaha (SHU) KUD Tani Rukun Desa Simpang Perak Jaya Kerinci Kanan Kabupaten Siak	10
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1	Standar Kebutuhan Layak (KHL) Dalam sebulan di kabupaten Siak Berdasarkan Tanggungn Keluarga Tahun 2019 Persentase Jumlah Penduduk Desa Tahun 2018	26
Tabel 4.1	Persentase jumlah penduduk dikampung/kelurahan tahun 2018	29
Tabel 5.1	Responden Berdasarkan Kelompok Umur	41
Tabel 5.2	Responden Tingkat Pendidikan	41

Tabel 5.3	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 5.4	Jumlah Tanggungan Keluarga	43
Tabel 5.5	Responden Berdasarkan Lamanya Menjadi Anggota Koperasi Tani Rukun Kec. Kerinci Kanan Kab. Siak	44
Tabel 5.6	Rata-rata Pendapatan Yang Diterima Anggota Perbulan Sebelum Menjadi Anggota Koperasi Tani Rukun	45
Tabel 5.7	Rata-rata Pendapatan Yang di Terima Anggota Perbulan Sesudah Menjadi Anggota Koperasi Tani Rukun	46
Tabel 5.8	Distribusi Frekuensi berdasarkan peningkatan pendapatan perbulan sebelum dan sesudah menjadi anggota KUD Tani Rukun	51
Tabel 5.9	Rekapitulasi pendapatan responden koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota	52
Tabel 5.10	Rata-rata Pendapatan Perbulan Sesudah Menjadi Anggota KUD Tani Rukun dilihat Dari Kesejahteraan Dengan Menggunakan Kebutuhan Hidup Layak (KHL)	55
Tabel 5.11	Peranan KUD Tani Rukun Dalam Pemberian Kredit Yang di Salurkan Kepada Anggota Dari Tahun 2013 Sampai 2018	56

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan dunia bisnis, merupakan dunia yang paling ramai dibicarakan di berbagai forum, baik yang bersifat rasional maupun internasional. Ramainya pembicaraan masalah tersebut disebabkan, salah satu tolak ukur kemajuan suatu negara adalah kemajuan ekonominya dan tulang punggung dari kemajuan ekonomi adalah dunia bisnis. Perusahaan yang bergerak dalam dunia bisnis terdiri dari beragam perusahaan dan bergerak dalam berbagai bidang usaha seperti mulai dari usaha pertanian, peternakan, perumahan, perdagangan, keuangan dan usaha-usaha lainnya.

Dalam setiap perusahaan sering di hadapi masalah pokok yang bergerak dalam bidang usaha apapun selalu tidak terlepas dari kebutuhan akan dana untuk membiayai usaha mereka. Hal ini disebabkan perusahaan keuangan memang bidang utama usaha dalam menyediakan fasilitas pembiayaan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya dan hampir tidak ada bidang usaha maupun masyarakat yang tidak memerlukan dana karena dana merupakan masalah pokok yang selalu ada dan selalu muncul dalam setiap usaha maupun masyarakat. Lembaga keuangan adalah Badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk asset keuangan atau tagihan (*claims*), lembaga keuangan memberikan kredit kepada nasabah dan menanamkan dananya dalam surat –surat berharga maupun menawarkan berbagai jasa keuangan.

Koperasi merupakan salah satu wadah kegiatan ekonomi rakyat diarahkan agar makin memiliki kemampuan menjadi badan usaha yang efisien dan menjadi gerakan ekonomi rakyat yang tangguh, dan mandiri yang berakar dalam

masyarakat serta mampu memajukan ekonomi anggotanya. Dalam dunia usaha dewasa ini yang berkembang dengan pesat dimana tingkat persaingan yang semakin ketat, koperasi dituntut untuk dapat berperan lebih besar dalam memberdayakan ekonomi rakyat. Guna untuk menjaga eksistensi usahanya koperasi dituntut untuk senantiasa mengupayakan suatu mekanisme atau proses pengelolaan struktur keuangan yang memungkinkan untuk menjaga kesehatan koperasi tersebut.

Koperasi adalah suatu perkumpulan orang-orang yang secara sukarela berhimpun bersama untuk mencapai suatu tujuan bersama, melalui pembentukan organisasi yang teratur (Sudarsono 2002). Sedangkan menurut Undang-undang No. 12 tahun 1967 yang diperbaharui menjadi Undang-undang No. 25 tahun 1992, koperasi didefinisikan sebagai organisasi ekonomi, rakyat yang berwatak sosial beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama dalam azas kekeluargaan. Sedangkan menurut Sukamdiyo pengertian koperasi dijelaskan sebagai usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Selanjutnya dikemukakan bahwa gerakan koperasi adalah perlambangan harapan bagi kaum ekonomi lemah, berdasarkan self-help dan tolong menolong diantara anggota-anggotanya, sehingga dapat melahirkan rasa saling percaya kepada diri sendiri.

Dalam persaudaraan koperasi merupakan semangat baru dan semangat menolong diri sendiri. Ia didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan, berdasarkan prinsip-prinsip seorang buat semua dan semua buat seorang. Menurut

Dr. G Mladenata, di dalam bukunya “*Histoire Desdactrines Cooperative*” mengemukakan bahwa koperasi terdiri atas produsen produsen yang bergabung secara sukarela untuk mencapai tujuan bersama, dengan saling bertukar jasa secara kolektif dan menanggung resiko bersama, dengan mengerjakan sumber-sumber yang disumbangkan oleh anggota (Subandi 2010).

Berdasarkan beberapa defenisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa koperasi merupakan sebuah badan usaha yang memiliki tujuan sosial yaitu memperbaiki nasib dan kehidupan perekonomian masyarakat yang dilandasi oleh jiwa tolong menolong diantara para anggotanya. Warga masyarakat yang menjadi anggota masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kualitas perekonomiannya secara terus menerus.

Menurut Muhammad Hatta koperasi didirikan sebaai persekutuan kaum lemah untuk membela keperluan hidupnya. Mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos yang semurah-murahnya, itulah yang ditunju, pada koperasi didahulukan keperluan bersama, bukan keuntungan. (Subandi 2010)

Dengan modal yang likuid gerakan koperasi akan lebih efesien serta merupakan alasan dasar untuk bekerja secara lancer, sehingga koperasi mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan anggota dengan taraf harga yang lebih murah dan dalam menghadapi gejolak yang mungkin timbul karna perubahan lingkungan.

Dalam dunia usaha ini berkembang dengan pesat dimana tingkat persaingan yang semakin ketat, koperasi dituntun untuk dapat berperan lebih besar dalam memberdayakan ekonomi rakyat. Guna untuk menjaga eksistensi

usahanya koperasi untuk senantiasa mengupayakan suatu mekanisme atau proses pengelolaan struktur keuangan yang memungkinkan untuk menjaga kesehatan koperasi tersebut.

Untuk menilai sejauh mana tingkat kesejahteraan anggota Koperasi harus dapat menilai performa dari Koperasinya agar dapat mengevaluasi kekurangan yang ada dan mengambil tindakan perbaikan sehingga koperasi dapat menjaga tingkat kesejahteraannya. Salah satu cara untuk menilai performa suatu Koperasi adalah melalui laporan keuangan, laporan tersebut harus mampu menyajikan informasi tentang keadaan keuangan suatu Koperasi yang sebenarnya, agar pihak manajemen dapat melakukan evaluasi dengan tepat dan mengambil tindakan tepat dalam mengantisipasi kekurangan yang ada.

Sisa hasil usaha (SHU) yang merupakan tujuan utama suatu Koperasi, semangkin besar SHU semakin bertambah kemampuan yang ada pada koperasi tersebut. Akan tetapi SHU yang semangkin besar belum tentu merupakan ukuran bahwa Koperasi telah berjalan dengan efisien didalam menggunakan modal. dalam usaha-uasaha pengadaan dana yaitu pengadaan dana bersumber dari dalam Koperasi berupa SHU, simpanan wajib, simpanan pokok, simpanan suka rela, dan penyusutan aktiva tetap. Kedua dana yang berasal dari luar koperasi berupa dana donator dan hutang

Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan atau tingkat Kesejahteraan anggota koperasi adalah dengan melakukan analisis terhadap keuangan Koperasi dimasa lalu dan sekarang guna kepentingan dimasa mendatang dengan perhitungan rasio keuangan.

Sebagai badan atau lembaga yang berwatak sosial diharapkan mampu menjalankan fungsi atau perannya sebagaimana yang telah diharapkan mampu menjalankan fungsi dan perannya sebagaimana yang telah ditetapkan didalam undang-undang NO 25 tahun 1992 tentang perkoperasian. Yakni Koperasi berpean membangun dan mengembangkan potensi dan ekonomi.

Anggota khususnya dan masyarakat umumnya, Untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi sosial.selanjutnya koperasi juga diharapkan mampu meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.dikatakan bahwa, koperasi merupakan pergumpulan seseorang yang dengan sukanya sendiri hendak bekerja sama untuk memejukan ekonominya.

Dengan demikian koperasi bermakna sebagai alat bagi golongan ekonomi lemah yang berkumpul secara sukarela bekerja sama untuk dapat mengatasi ekonominya sehingga mampu berusaha untuk memenuhi kebutuhan dan memperbaiki kebutuhanya. Untuk menunjang hal tersebut, pemerintah memberikan perhatian dan kesempatan besar sekali kepada koperasi untuk tumbuh berkembang menjadi badan usaha yang kuat, sehingga pada dasawarsa terakhir telah banyak tumbuh koperasi karyawan, Koperasi wanita, Koperasi unit desa dan koperasi pegawai negeri.

Hal ini dirasakan oleh para petani kelapa sawit di Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Rukun Desa Simpang Perak Jaya Kecamatan Kerinci Kanan di Kabupaten Siak. Banyak nya kebutuhan mendesak, serta lokasi domisili mereka yang jau dari pusat kota membuat koperasi merupakan alternatif terbaik sebagai salah satu bentuk upaya dalam meningkatkan taraf hidup mereka.

KUD Tani Rukun didirikan dengan tujuan lebih didasari atas upaya meningkatkan kesejahteraan para anggota dilingkungan koperasi itu. Adapun untuk mencapai fungsi serta tujuan KUD Tani Rukun dalam meningkatkan kesejahteraan. Anggota menyelenggarakan kegiatan usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggotanya, yakni :

#### 1. Simpan pinjam

Permodalan adalah penunjang dari setiap kegiatan usaha dan administrasi. Unit simpan pinjam adalah usaha pokok kedua dari kegiatan usaha di KUD Tani Rukun. Dalam hal memberikan pinjaman modal usaha baik itu bagi anggota maupun masyarakat sekitar, KUD Tani Rukun memberikan suku bunga yang di sesuaikan dengan dengan suku bunga yang berlaku di bank- bank konvensional (BRI). Untuk menunjang kegiatan usaha tersebut, pemerintah Dinas Koperasi dan UKM telah menyalurkan dana kepada koperasi- koperasi yang mempunyai unit usaha simpan pinjam yang sudah otonom.

#### 2. Sarana produksi dan pertanian

Selain usaha-usaha diatas KUD Tani Rukun juga menyediakan sarana produksi dan pertanian bagi para anggota dan juga kepada masyarakat sekitar koperasi, ini dimaksudkan agar anggota dan masyarakat dalam mendapatkan sarana produksi dan juga pertanian tidak perlu membeli kepada pihak lain dan pertanian di koperasi tersebut juga akan mendapatkan keuntungan ganda, yaitu dengan mendapatkan sisa hasil usaha diakhir tahun.



### 3. Unit Angkutan

Menyediakan jasa angkutan untuk keperluan angkatan TBS (tandanan buah segar), disamping untuk keperluan anggota juga untuk umum.

Dalam pelaksanaan KUD Tani Rukun yang usaha utamanya dibidang pertanian membagi anggotanya menjadi beberapa kelompok kerja, yang tujuannya untuk mempermudah pengawasan dan penanggung jawaban anggota pada setiap kegiatan serta pada rapaat setiap Kerja Tahunan, hal ini mengingat banyaknya jumlah anggota dalam KUD Tani Rukun.

Sejak berdirinya Koperasi Unit Desa Tani Rukun pada tanggal 9 november 1996. Sebagai kelanjutan dari program pemerintah, dalam swasembada pangan. Dengan memberdayakan Badan Usaha Unit Desa (BUUD). Diterbitkan badan hokum No.1629/BN/XIII oleh menteri koperasi dan pembinaan pengusaha kecil kantor wilayah provinsi Riau.

Pada tabel 1.1dapat dilihat bahwa dengan banyaknya anggota yang masih aktif, yaitu sebanyak 512 orang maka sangat dimungkinkan Koperasi Unit Desa Tani Rukun akan berkembang, dan dengan banyaknya usaha-usaha yang dijalankan oleh koperasi tersebut maka akan menunjang permodalan dari Koperasi Unit Desa tersebut.

Tabel 1.1 Nama Keanggotaan Koperasi Tani Rukun Desa Simpang  
PerakJaya Kerinci Kanan Kabupaten Siak

No	Nama Kelompok	Ketua Kelompok	Jumlah Anggota
1.	Apel	Junaidi	24
2.	Mangga	Justar	24
3.	Anggur	Sarjo	24
4.	Cempedak	M. Nizar	24
5.	Nangka	Siswoyo	24
6.	Duku	Misno	24
7.	Nenas	Sujarno	24
8.	Durian	Sugito	24
9.	Alpukat	Jumiran	24
10.	Pisang	Selamet	24
11.	Kedondong	Sumari. S	26
12.	Semangka	Suryanto	20
13.	Markisa	Kemis	29
14.	Pepaya	Maryono	32
15.	Delima	Darsin	20
16.	Tomat	Kosiran	20
17.	Sawo	Danis	20
18.	Kelapa	Suyadi. P	20
19.	Salak	Diman	20
20.	Melon	Warso	20
21.	Kurma	Tuslim	20
22.	Jumlah		512

Sumber Data : Koperasi Tani Rukun Tahun 2019

Dalam menjadi anggota koperasi harus memenuhi persyaratan sekurang-kurangnya :

1. Warga negara Indonesia yang mampu melakukan tindakan hukum
2. Memiliki kesamaan kepentingan ekonomi dan berpotensi untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan usaha koperasi
3. Membayar lunas simpanan pokok
4. Menyetujui isi AD/ART dan sanggup melaksanakan dan mentaati seluruh ketentuan yang telah ditetapkan oleh koperasi.
5. Dan dalam keanggotaan koperasi terbuka bagi siapa pun yang telah memenuhi syarat-syarat keanggotaan atas dasar persamaan kepentingan ekonomi atau karena kepentingan ekonominya dapat dilayani oleh koperasi.

Koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan yang memberikan kebebasan dan bekerja sama secara kekeluargaan.

Koperasi Tani Rukun merupakan salah satu Koperasi yang terletak di Desa Simpang Perak Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. Koperasi ini yang bergerak di bidang usaha perkebunan seperti kelapa sawit, serta melakukan usaha kredit barang khusus petani sawit. Kegiatan usaha Koperasi ini berupaya meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat di Desa Simpang Perak Jaya terutama masyarakat desa yang menjadi anggota Koperasi tersebut yang memiliki lahan sawit dan pembayarannya dipotong perbulan dengan cara uang pendapatan hasil pertanian sawit anggota. Aktivitas yang dilakukan Koperasi Tani Rukun ini seperti membuka usaha yang menyediakan kebutuhan kebun sawit

petani seperti bibit, pupuk, insektisida dan peralatan berkebun lainnya. Meskipun Koperasi Tani Rukun memiliki bidang usaha yang cukup banyak, namun aktivitas Koperasi ini dirasakan belum optimal karena belum mampu memberikan kontribusi kepada seluruh masyarakat Desa Simpang Perak Jaya.

Dibawah ini adalah data jumlah Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, serta Sisa Hasil Usaha yang di peroleh dari KUD Tani Rukun Desa Simpang Perak Jaya Kabupaten Siak

Tabel 1.2 Sisa Hasil Usaha (SHU) KUD Tani Rukun Desa Simpang Perak Jaya Kerinci Kanan Kabupaten Siak

Tahun	Simpanan pokok (Rp)	Simpanan wajib (Rp)	Sisa Hasil Usaha (SHU) (Rp)	Persentase (%)
2013	Rp2.960.000	Rp90.330.555	Rp67.083.147	-
2014	Rp3.880.000	Rp182.450.617	Rp123.124.526	83,53
2015	Rp3.986.000	Rp192.900.750	Rp133.993.663	8,82
2016	Rp4.340.000	Rp202.450.120	Rp145.216.020	8,37
2017	Rp4.690.000	Rp248.050.605	Rp162.965.005	12,22
2018	Rp5.555.000	Rp287.800.722	Rp174.069.474	30

Sumber Data : KUD Tani Rukun Desa Simpang Perak Jaya

Dari tabel diatas dapat diketahui perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) Tani Rukun dapat dilihat dari Tahun 2013 sampai Tahun 2018 bahwa jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) secara otomatis akan meningkatkan kesejahteraan anggota, berdasarkan penigkatan yang cukup tinggi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga KUD Tani Rukun.

Pendapatan yang diterima oleh seorang anggota Koperasi dapat berupa pendapatan nominal (uang) dan pendapatan riil dalam bentuk barang atau yang mampu dibeli oleh anggota. Sebagai contoh dalam Koperasi produsen, yang berarti anggota sebagai produsen produk tertentu, yang menjalankan usaha/bisnisnya membutuhkan pelayanan dari Koperasi dalam bentuk penyediaan input produksi, penyediaan kredit, dan atau pemasaran output yang 13 dihasilkan. Tujuan Koperasi produsen adalah memajukan bisnis anggotanya dengan meningkatkan laba yang akan diperoleh. Sebagai pilar ekonomi yang diamanatkan konstitusi sesuai pasal 33 UUD 1945, Koperasi adalah soko guru perekonomian Indonesia dibanding pilar ekonomi lainnya, seharusnya diberi ruang gerak yang lebih luas.

Pentingnya arti keberadaan koperasi ditengah-tengah masyarakat pedesaan, dalam meningkatkan ekonomi anggota dan juga masyarakat sekitar lokasi KUD Tani Rukun Desa Simpang Perak Jaya, maka penulis tertarik untuk menganalisa dan mengadakan penelitian tentang koperasi.

Dari uraian pada latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul “ANALISIS PERANAN KOPERASI TANI RUKUN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA KOPERASI DI DESA SIMPANG PERAK JAYA KECAMATAN KERINCI KANAN KABUPATEN SIAK”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Koperasi Tani Rukun Di Desa Simpang Perak Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak”.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang diharapkan dapat diperoleh melalui penelitian ini adalah: “Untuk Mengetahui Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Koperasi Tani Rukun Di Desa Simpang Perak Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak”.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi pihak- pihak sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijaksanaan pemerintah dalam meningkatkan perkembangan koperasi khususnya di Desa Simpang Perak Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.
2. Menjadi input dan sumber acuan bagi peneliti yang berminat untuk meneliti masalah di KUD atau pengembangan dari peneliti ini.
3. Sebagai salah satu sarana penulis dalam rangka mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki serta menambah wawasan dalam pengembangan pengetahuan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini menggunakan sistem penulisan sebagai berikut yang akan diuraikan dalam bab antara lain :

### BAB I : PENDAHULUAN

Didalam bab ini penulis menguraikan antara lain tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESA

Dalam bab ini penulis akan membahas mengenai teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan dan hipotesa dari masalah yang diangkat.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Selanjutnya dalam bab ini penulis akan membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, yang diakhiri dengan analisa data.

### BAB IV : GAMBARAN UMUM DAERAH

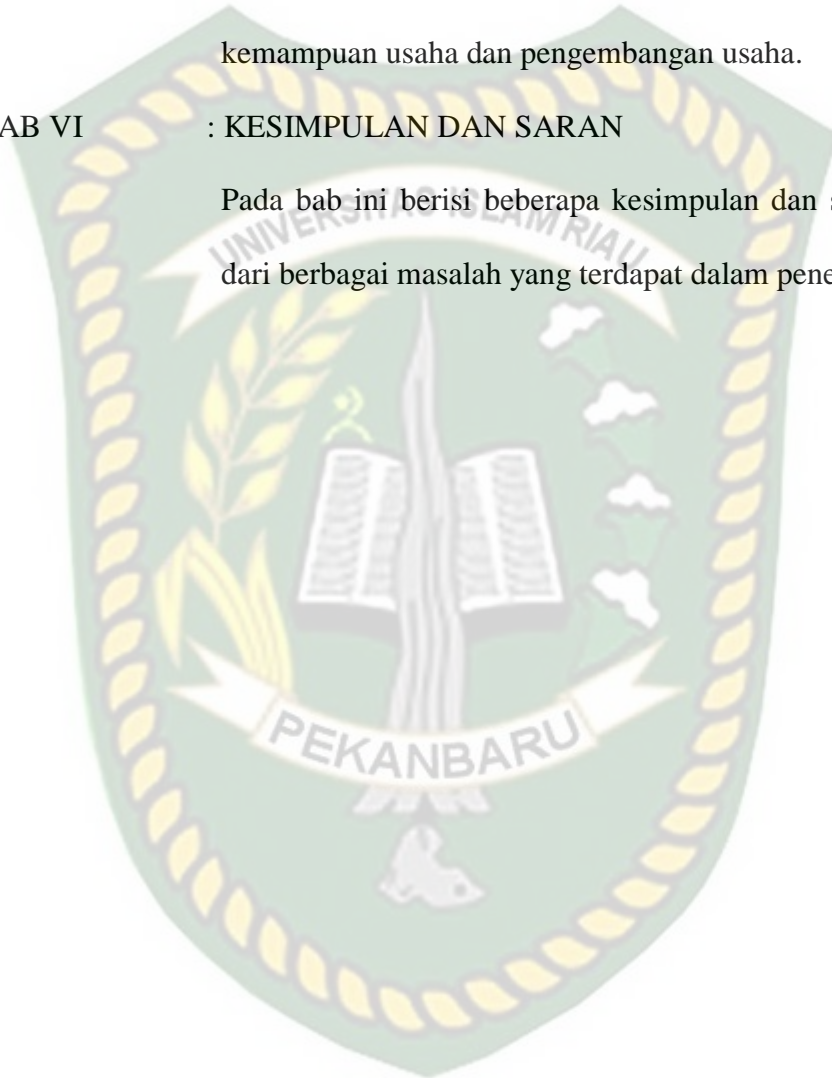
Dalam bab ini penulis membahas mengenai gambaran umum daerah penelitian yang berhubungan dengan pembahasan luas wilayah, letak geografis, kependudukan serta ketenagakerjaan yang ada di wilayah tersebut.

## BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang hasil-hasil yang terdapat dari hasil penelitian tentang peningkatan kemampuan usaha dan pengembangan usaha.

## BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi beberapa kesimpulan dan saran-saran dari berbagai masalah yang terdapat dalam penelitian ini.





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

##### 2.1.1 Pengertian Koperasi

Koperasi adalah organisasi masyarakat atau kumpulan orang-orang yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan atau mengusahakan ekonomi para anggotanya sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi. (Subandi 20010).

Koperasi merupakan perkumpulan orang-orang mengakui adanya kebutuhan yang sama dikalangan mereka, halangan yang sama ini secara bersama-sama diusahakan pemenuhan melalui bersama dalam koperasi. Jadi orang-orang tersebut bergabung dengan suka rela, atas kesadaran akan adanya kebutuhan bersama, sehingga dalam koperasi tidak ada unsur paksaan, ancaman atau campur tangan pihak lain

H.E Erdman dalam bukunya "*Passing Monopoly as an aim of Cooperative*" bahwa koperasi ialah usaha bersama, merupakan badan hukum, anggota ialah pemilik dan yang menggunakan jasanya dan mengembalikan sumua penerimaan diatas biayanya kepada anggota sesuai dengan transaksi yang mereka jalankan dengan koperasi. (Subandi 2010).

Di Era Globalisasi sekarang persaingan di dunia bisnis sudah tentu sangat ketat dan untuk itu koperasi diharapkan menempatkan diri sebagai salah satu pelaku ekonomi yang sejajar dengan kekuatan ekonomi lainnya yang mampu bersaing dalam mengoptimalkan laba guna menjaga kelangsungan usaha dan menaikkan martabat manusia. Dilihat dari sejarah lahirnya koperasi

merupakan wadah atau tempat bergabungnya masyarakat koperasi itu sendiri., karena koperasi berdasarkan gotong-royong dan kekeluargaan dengan persamaan derajat, hak dan kewajiban.

Menurut Hendrojogi (2002;22) koperasi adalah suatu wadah bagi golongan masyarakat yang berpenghasilan rendah dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan berusaha untuk meningkatkan taraf hidup mereka.

Sedangkan definisi dari koperasi UU No. 25 Tahun 1992 bab 1 dijelaskan “Koperasi Indonesia adalah beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan atas dasar kekeluargaan”.

Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-orang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

#### 2.1.2 Peranan Koperasi dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang dipilih oleh sebagian anggota masyarakat dalam rangka meningkatkan kemajuan ekonomi (rumah tangga) serta kesejahteraan hidupnya. Secara logika sederhana, orang akan memilih Koperasi jika organisasi ekonomi tersebut dirasakan atau diyakini bisa mendatangkan manfaat lebih besar baginya dari pada bentuk organisasi ekonomi lain. Sebuah Koperasi dikatakan berhasil atau sukses jika

mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi dapat mensejahterahkan anggotanya, karena ia menciptakan nilai tambah dari usaha mereka.

Anggota bisa memperoleh nilai tambah jika mereka mau berpartisipasi dalam Koperasinya. Semakin sering anggota berpartisipasi, semakin besar nilai tambah yang mereka dapatkan. Agar Koperasi dapat memberikan nilai tambah kepada anggota, maka Koperasi itu sendiri harus baik kinerjanya. Dalam hal ini, semakin baik kinerja Koperasi, maka semakin besar kemampuan Koperasi mensejahterakan anggotanya. 12 Semakin besar peran Koperasi memperbaiki kesejahteraan anggotanya, semakin tinggi partisipasi mereka dalam kegiatan Koperasi. Anggota Koperasi mempunyai makna yang sangat strategis bagi pengembangan Koperasi, anggota dapat berfungsi sebagai pemilik (owner) dan sekaligus sebagai pengguna jasa (user). Sebagai pemilik harus berpartisipasi dalam penyeteran modal, pengawasan, dan pengambilan keputusan, dengan harapan akan memperoleh pembagian SHU (*Sisa Hasil Usaha*) yang memadai, tetapi kenyataannya sangat sulit untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu mengukur keberhasilan Koperasi jangan hanya dilihat dari sisi kemampuan Koperasi dalam menghasilkan SHU (*Sisa Hasil Usaha*), tetapi yang utama harus dilihat dari kemampuan dalam mempromosikan ekonomi anggotanya. Dalam batas ekonomi, kesejahteraan seseorang/masyarakat dapat diukur dari pendapatan yang diperolehnya, dengan demikian tujuan Koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dapat dioperasionalkan menjadi meningkatkan pendapatan anggota”.

## 2.2 Syarat Mendirikan Koperasi dan Manfaat Koperasi bagi Masyarakat

Koperasi dibentuk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum dan anggotanya di negara yang berdasarkan hukum, maka koperasi merupakan salah satu bentuk kerja sama dalam usaha dapat didirikan dengan syarat-syarat tertentu. Pendirian koperasi cukup sederhana yaitu cukup dengan minimal 20 orang yang membuat kesepakatan.

Dalam susunan organisasi rapat pengurus mengangkat pengurus dan pengawas, sedangkan kegiatan sehari-hari diserahkan kepada pengelola koperasi. Dalam pendirian koperasi harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

1. Dilakukan dengan akta notaris
2. Disahkan oleh pemerintah
3. Didaftarkan di pengadilan Negeri
4. Diumumkan dalam berita Negara 13

Koperasi merupakan suatu tempat bagi anggota untuk menyimpan modal. Seperti simpanan wajib, simpanan suka rela. Simpanan suka rela adalah simpanan yang dapat dibayar kapan pun dan dalam jumlah berapa saja dan dapat diambil kapan saja jika diperlukan. Adapun kegiatan simpan pinjam itu adalah agenda utama dalam kegiatan Koperasi Tani Rukun kegiatan simpan pinjam merupakan urat nadi perekonomian dan perkembangan koperasi selanjutnya.

Koperasi merupakan suatu perkumpulan yang memberikan kebebasan keluar masuk sebagai anggota dan bertujuan untuk dapat meningkatkan kebutuhan materi anggotanya dengan menjalankan usaha secara bersama-sama (Hudianto,2001:27).

Koperasi didirikan sebagai persekutuan kaum lemah untuk membelah keperluan hidupnya. Mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos semuramurahnya, itu yang di tuju. Pada koperasi di dahulukan pada kebersamaan bukan keberuntungan (baswir,2000:2)

Adapun manfaat koperasi adalah selain sebagai tempat untuk menyimpan modal, koperasi juga dapat memberikan pinjaman atau tambahan modal bagi si anggota yang memerlukan tambahan modal. Selain untuk usaha koperasi juga bisa memberikan dana pinjamannya kebutuhan sehari-hari seperti untuk biaya pengobatan, biaya pendidikan, dan biaya-biaya lainnya.

Dr. Muhammad Hatta (1954:203) koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Mereka didorong keinginan memberi jasa pada kawan “seorang buat semua dan semua buat seorang” inilah yang dinamakan auto aktivitas golongan, terdiri dari solidaritas, individualitas, menolong diri sendiri dan jujur.

Manfaat koperasi besar pengaruhnya bagi si anggota. Apabila suatu koperasi ingin bertambah maju harus memberikan pelayanan yang baik dan semaksimal mungkin sehingga banyak orang yang ingin meminjam di koperasi atau semakin banyaknya masyarakat yang ingin bergabung di koperasi.

### 2.3 Tujuan Koperasi

Tujuan koperasi adalah untuk mencapai perbaikan hidup dengan usaha bersama berdasarkan kekeluargaan terutama membelah anggotanya dalam urutan kenedaan. Kerja sama antar orang perorang dalam hubungan organisasi yang

teratur, bebas bertujuan membela dan memelihara kepentingan menyadari bahwa koperasi pada dasarnya mempunyai macam-macam wajah yang semuanya harus dilihat dalam suatu kesatuan yang utuh.

Beberapa diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. koperasi diindonesia alat pembangunan. Dengan berkoperasi penduduk indonesia yang lemah ekonominya akan peningkatan pendapatanya. Berbagi usaha pembangunan maksimal dilakukan oleh koperasi guna menumbuhkan ekonomi rakyat.
2. Koperasi merupakan organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh sekelompok orang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas.
3. Koperasi adalah badan usaha atau uasaha bersama yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi. Koperasi juga berperan sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan dengan bentuk organisasi koperasi.

## 2.4 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan topik yang hampir sama dengan 3 penulis judul sebagai referensi penulis sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

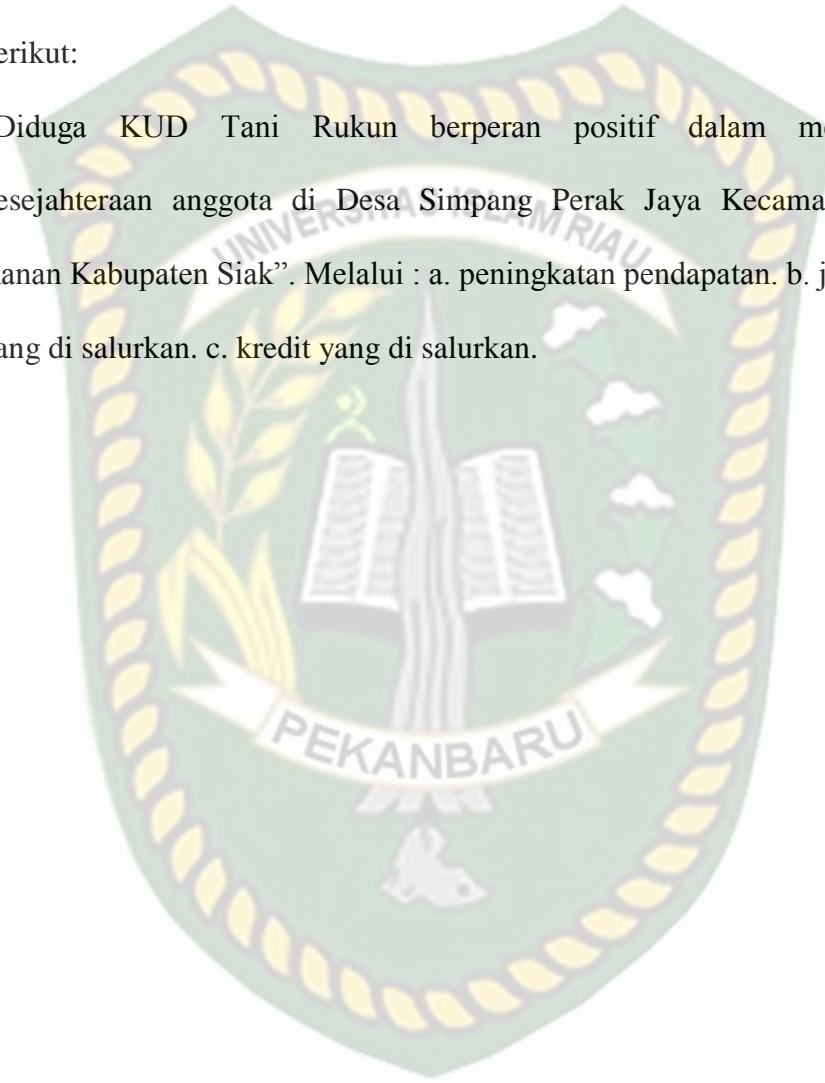
No	Nama	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Teresa	2013	Peranan Koperasi Rakyat bagi pengembangan UMKKM di Kota Malang	Dengan metode penelitian analisis regresi linier berganda hasil penelitian menunjukkan konstanta A Sebesar 1,720,936 mempunyai arti bahwa variabel modal sendiri dan modal dianggap konstan terhadap pendapatan UMKM di Kota Malang.
2	Dimas	2010	Peranan kredit modal usaha koperasi melalui swamitra dalam mendorong pengembangan usaha kecil dan menengah di Kecamatan sukajadi	Dari hasil penilitian didapat bahwa kredit yang diperoleh debitur telah mampu mendorong mengembangkan usahanya. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya volume penjualan,tingkat pendapatan dan rata-rata modal usaha debitur.
3	Dika pipta	2012	Peran koperasi jaya mandiri dalam pemberian kredit usaha rakyat kepada usaha mikro dan kecil di kecamatan Ngawen Kabupaten Laten.	Dari hasil penelitian di dapatkan bahwa kredit yang diperoleh oleh debitur berpengaruh terhadap kenaikan modal usaha, produksi, omzet penjualan dan keuntungan. Hal ini dapat dilihat dari adanya bedavariabel keuntungan dari sebelum dan sesudah memperoleh pinjaman dari Koperasi Jaya Mandiri atau terjadi peningkatan keuntungan.

*Sumber Data Olahan*

### 2.3 Hipotesa

Berdasarkan latar belakang masalah dan telah pustaka yang telah di kemukakan terlebih dahulu maka dapatlah di rumuskan hipotesa sebagai berikut:

“Diduga KUD Tani Rukun berperan positif dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di Desa Simpang Perak Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak”. Melalui : a. peningkatan pendapatan. b. jumlah SHU yang di salurkan. c. kredit yang di salurkan.





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang penulis lakukan Di Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak, tempat wilayah kerja dari Koperasi Tani Rukun sekaligus objek dari penelitian ini, adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut karena dalam pengambilan data agar dapat mempermudah penulis, dikarenakan wilayah tersebut adalah domisili penulis dan tempat pengambilan datanya adalah Koperasi Tani Rukun yang merupakan salah satu koperasi yang memberikan kredit usaha kecil kepada masyarakat.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut ;

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dalam hal ini data yang diperoleh dari debitur yang mendapatkan fasilitas kredit usaha kecil kepada debitur. Data primer ini berbentuk data wawancara dan penyebaran kuesioner meliputi ;
  - Identitas Responden Meliputi ; Nama responden, umur, pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan, alamat.
  - Data Responden Meliputi : Jenis usaha dan kepemilikan usaha, kurun waktu pemberian kredit, jumlah kredit yang diterima anggota, modal usaha anggota, keuntungan rata-rata perbulan

sebelum menjadi anggota. Keuntungan rata-rata sesudah menjadi anggota

b. Data sekunder, yaitu data pendukung yang penulis peroleh dari buku-buku atau literature yang berkaitan erat dengan penelitian ini, dan data berupa laporan-laporan yang disusun oleh pihak Koperasi Tani Rukun. Data ini berkenaan dengan surat perjanjian kredit usaha kecil, buku-buku perbankan dan lain sebagainya meliputi:

- Badan Pusat Statistik Kecamatan Kerinci Kanan meliputi: perkoperasian dalam angka 2010, keadaan geografik, keadaan dan perkembangan penduduk, jumlah penduduk .
- Koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota meliputi:
  - a. Peningkatan keuntungan koperasi
  - b. SHU yang disalurkan
  - c. Kredit yang disalurkan

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh pengurus dan anggota koperasi yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita temukan. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah suatu anggota Koperasi Unit Desa Tani Rukun sebanyak 512 orang.

Sampel penelitian dalam penelitian memperoleh data yang dibutuhkan dan sesuai dengan jenis penelitian, peneliti akan memilih sampel yang dapat dipercaya untuk menjadi sumber informasi yang diharapkan mengerti masalah secara detail. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*

adalah pengambilan sampel sesuai dengan persyaratan kriteria-kriteria yang telah saya tentukan dalam memilih setiap sampel yang datanya bisa memenuhi kriteria.

Adapun kriteria yang termasuk subjek informan sebagai anggota Koperasi Tani Rukun, sebagai berikut :

1. Harus sudah menikah dan memiliki tanggungan biaya pada keluarganya (kebutuhan keluarga, sekolah, dan butuhan lainnya)
2. Yang bekerja dilahan sawit milik pribadi dan masih berlangsung melakukan peminjaman pada koperasi.
3. Masih terikat dengan Koperasi Tani Rukun, dalam artinya merupakan anggota/pengurus Koperasi ataupun sebagai peminjam dana koperasi.

Peneliti menunjukkan sampel penelitian ada sekitar 40 orang yang masing-masing memiliki kriterianya dapat menunjukkan sebagai sampel penelitian.

Mengingat banyaknya jumlah anggota koperasi maka setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih, maka penulis mengambil teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel. Adapun populasi adalah dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu dengan pertimbangan penulis sendiri.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kesalahan pengambilan sampel (15%)

sehingga diperoleh jumlah sampel :

$$n = \frac{512}{1 + (512)(15\%)^2}$$

$$n = \frac{512}{1 + (512)(0.0225)}$$

$$n = \frac{512}{1 + (11,52)}$$

$$n = \frac{512}{12,52}$$

$$n = 40,89$$

Jadi dibulatkan menjadi 41 responden yang akan diminta datanya.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Hal ini digubakan untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipercaya. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini cara :

#### 1. Kuisisioner

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dimana penulisan menggunakan suatu daftar pertanyaan kepada responden sehubungan dengan permasalahan yang diteliti.

#### 2. Interview atau wawancara

Yaitu mengumpulkan data secara langsung untuk mendapatkan data tambahan, (Suyanto, 2010) Wawancara (*interview*) dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari informan dengan cara bertanya langsung dengan cara bertatap muka (*face to face*).

Sebagai penulis menggunakan bahasa yang mudah dimengerti sehingga informan dapat mengerti percakapan yang sedang dilakukan dan dapat memberikan kesan yang baik saat berlangsungnya wawancara. Teknik ini ditunjukkan kepada pemimpin dan pengurus Koperasi Tani Rukun dan pengurus mikro kecil atau menengah. Hal ini ditujukan kepada seluruh pengurus Koperasi Tani Rukun demia mendapatkan validasi data yang berhubungan dengan data yang saya butuhkan untuk penelitian dikemudian hari.

### 3. Dokumentasi

Merupakan metode yang dilakukan untuk meningkatkan ketepatan pengamatan. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa alat video hasil wawancara dengan responden (Sutinah, 2005).

### 3.5 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data ini, penulisan menggunakan analisa data deskripsi. Teknik analisa data diawali dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan baik data primer maupun data sekunder. Untuk selanjutnya adalah memisahkan dan meneliti data hasil penelitian ini sesuai dengan jenis dan fungsi masing-masing berdasarkan tabulasinya.

Sebagai upaya untuk menjamin keabsahan data maka sebelum analisa dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan terutama terhadap data hasil kuisisioner dan wawancara untuk menentukan kesimpulan-kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan sebagai usaha penemuan jawaban dari permasalahan pokok penelitian ini.

Untuk melihat dampak kredit terhadap aspek modal analisa diperoleh membandingkan modal sebelum dengan modal sesudah memperoleh kredit, begitu juga pendapatan dengan tenaga kerja keuntungan sebelum dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah memperoleh kredit dari Koperasi Tani Rukun



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM DAN DAERAH PENELITIAN

#### 4.1 Desa Simpang Perak Jaya

##### 4.1.1 Sejarah Singkat Desa Simpang Perak Jaya

Pada masa pemerintahan presiden Soeharto, untuk mengsucceskan program Repelita (Rencana Pembangunan Lima Tahun). Melalui program salah satu Transmigrasi, mengibgat jumlah penduduk yang sangat padat di pulau jawa, dan pada tahun 1993 transmigrasi ditempatkan di Riau. Pada awal transmigrasi nama wilayah tersebut yaitu UPT 7 Desa Simpang Perak Jaya, Simpang Perak Jaya berdasarkan sejarahnya di ambil dari nama Simpang yang menuju masuk ke Desa, yaitu Simpang Perak Jaya. Berdasarkan musyawarah para tokoh terbentuklah nama desa menjadi Desa Simpang Perak Jaya.

Pemerintahan pada masa itu(1993-1995) di pimpin oleh KUPT yaitu Bapak Sapil, dan Pjs Kepala Desa pun berganti, dan di gantikan oleh bapak M.Yusuf Djamarin (1995-1999) dan untuk pertama kalinya pemilihan kepala Desa defetif dilaksanakan pada tahun 1999, dan yang menjadi kepala Desanya adalah Bapak M. Yusuf Djamiran dan berjalan sampai tahun 2005 selanjutnya yang memimpin Pemerintahan Desa Simpang Perak Jaya untuk periode 2005-2010 adalah H. Zainuddin MS dan dari tahun 2010-2015 selanjutnya yang memimpin untuk periode desa Simpang Perak Jaya di pimpin oleh Bapak H. Soma Imam Nuryadi dan dari Tahun 2015 sampai dengan sekarang pemerintahan desa Simpang Perak Jaya di pimpin oleh Bapak H. Rubiman. Demikian kelanjutan perkembangan

sejarah Desa Simpang Perak Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Propinsi Riau.

#### 4.1.2 Kondisi Geografis Desa Simpang Perak Jaya

Kampung Simpang Perak Jaya terletak di dalam wilayah Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Propinsi Riau.

Penduduk di kecamatan kerinci kanan sebanyak 23.744 jiwa dengan jumlah laki-laki 12.295 jiwa dan perempuan sebanyak 11.449 jiwa. Dari jumlah penduduk sebanyak 23.744 jiwa tersebut dapat di lihat penyebaran serta persentase masing-masing kampung sebagai berikut:

Tabel 4.1: Persentase jumlah penduduk dikampung/kelurahan tahun 2018

No	Kampung/kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa )	Persentase (%)
1	Kerinci Kanan	2,487	12,06 %
2	Kerinci Kiri	2,609	12,31%
3	Buana bhakti	1,711	6,92%
4	Bukit harapan	1,350	5,70%
5	Kumbara utama	1,688	6,89%
6	Bukit agung	3,029	12,43%
7	Simpang perak jaya	2,842	11,61%
8	Buatan baru	2,116	8,40%
9	Gabung makmur	1,424	5,64%
10	Jati mulia	1,078	4,32%
11	Seminai	2,430	9,81%
12	Delima jaya	980	3,924%
Jumlah		23,744	100%

Sumber: Kantor Camat Kec. Kerinci Kanan

##### a. Batas Wilayah Desa



Letak geografis Desa Simpang Perak Jaya, terletak diantara

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kampung Gabung Makmur
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kampung Bukit Agung
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan PT. Inti Indosawit Subur

b. Luas Wilayah Desa

Luas wilayah Desa Simpang Perak Jaya adalah 1.309Ha

Dimana Geografis Kampung Simpang Perak Jaya terletak antara 01.01 LU s/d 01.09 LU – 102,041 BT s/d 102,59 BT. Sebagian besar Kampung ini merupakan daerah dataran rendah hingga menengah, dengan ketinggian sekitar 15 meter di atas permukaan laut. Kampung Simpang Perak Jaya juga berada di antara 2 (dua) perusahaan besar yaitu PT. RAPP dan PT. IIS ( Inti Indosawit Subur)

c. Orbitasi

Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 15 km

Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 35 menit

Jarak ke ibu Kota Kecamatan : 80 km

Lama jarak tempuh ke ibu Kota Kabupaten : 110 menit

d. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Kepala Keluarga : 816 KK

Laki-Laki : 1.470 Jiwa

Perempuan : 1.372 Jiwa

Jumlah : 2.842 Jiwa

#### 4.1.3. Keadaan Sosial Desa Simpang Perak Jaya

##### a. Pendidikan

1. SD/MI : 1 .612 orang
2. SMP : 1 .376 orang
3. SMA : 1 .218 orang
4. S1/Diploma : 193 orang
5. Putus Sekolah : 112 orang
6. Buta Huruf : 3 Orang

##### b. Lembaga Pendidikan

1. Gedung TK/PAUT : 3 buah/ lokasi di dusun I Dan Dusun II
2. SD : 1 buah/ lokasi di dusun II
3. SMP : 1 buah/ lokasi di dusun I
4. SMK : 1 buah/ lokasi di dusun II
5. MDA : 1 buah/ lokasi di dusun III

##### c. Kesehatan

##### 1. Kematian bayi

Jumlah bayi lahir pada tahun ini : 34 orang

Jumlah bayi meninggal tahun ini : 2 orang

##### 2. Kematian Ibu melahirkan tahun ini

Jumlah Ibu melahirkan tahun ini : 36 orang

Jumlah Ibu melahirkan meninggal tahun ini : 0 orang

### 3. Cakupan Imunisasi

Cakupan Imunisasi Polio 3 : 462 orang

Cakupan Imunisasi DPT- 1 : 288 orang

Cakupan Imunisasi Cacar : 0 orang

### 4. Gizi Balita

Jumlah Balita : 783 orang

Balita Giji Buruk : 0 orang

Balita Giji Baik : 783 orang

Balita Giji Kurang : 0 orang

### 5. Pemenuhan Air Berih

Pemunuhan sumur galian : 1 .608

Penggunaan air PAH : 0 KK

Penggunaan sumur pompa : 16 KK

Penggunaan sumur hidran umum : 326 KK

Penggunaan air sungai : 0 KK

### d. Keagamaan

Data Keagamaan Desa Simpang Perak Jaya tahun 2018 jumlah pemeluk

Islam : 6 .608 orang

Katholik : 142 orang

Protestan : 1 .459 orang

Hindu : 0 orang

Budha : 0 orang

#### Data Tempat Ibadah

Masjid : 4 buah

Musholla : 10 buah

Gereja : 3 buah

Pura : 0 buah

Vihara : 0 buah

#### 4.1.4. Kondisi Ekonomi Desa Simpang Perak Jaya

##### a. Pertanian

Jenis Tanaman :

Padi sawah : 0 Ha

Padi ladang : 0 Ha

Jagung : 5 Ha

Palawijaya : 0 Ha

Tembakau : 0 Ha

Tebu : 3 Ha

Kakao/Coklat : 2 Ha

Sawit : 1.214 Ha

Karet : 30 Ha

Kelapa : 4 Ha

Kopi : 0 Ha

Singkong : 2 Ha

Lain- Lain : 9 Ha

b. Peternakan

Jenis Ternak :

Kambing : 287 ekor

Sapi : 169 ekor

Kerbau : 0 ekor

Ayam : 8.121 ekor

Itik : 137 ekor

Burung : 158 ekor

Lain-lain : 0 ekor

c. Perikanan

Kolam ikan : 5 Ha

Tambak ikan : 0 Ha

Tambak Udang : 0 Ha

Lain-Lain : 0 Ha

d. Struktur Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan:

Petani	: 2. 643 orang
Pedagang	: 186 orang
PNS	: 75 orang
Tukang	: 63 orang
Guru	: 44 orang
Bidan/Perawat	: 13 orang
TNI/POLRI	: 7 orang
Pensiunan	: 5 orang
Sopir/angkutan	: 30 orang
Buruh	: 1.482 orang
Jasa Perewaan	: 0 orang
Swasta	: 422 orang

#### 4.1.5. Kondisi Pemerintahan Desa

##### a. Pembagian Wilayah Desa

Desa Simpang Perak Jaya terbagi ke dalam dusun terdiri dari

Dusun I	: Jumlah 2 RW dan 11 RT
Dusun II	: Jumlah 2 RW dan 11 RT
Dusun III	: Jumlah 2 RW dan 12 RT

##### b. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Lembaga Pemerintah Desa:

Kepala Desa	: H, Rubiman
-------------	--------------

Sekretaris Desa	: Wahab
Kepala Urusan Pemerintahan	: Sukandar
Kepala Urusan Umum	: Taryani
Kepala Urusan Pembangunan	: Nuryanto
Kepala Urusan Kesra	: Rusli
Kepala Urusan Keuangan	: Susi Sundari, A . Md
Kepala Dusun	
Dusun I	: Waloyo
Dusun II	: Khoerrudin
Dusun II	: Robert Henri Sinulingga
Badan Permusyawaratan Desa ( BPD)	: 11 orang
Ketua	: Ahmadi, spd
Wakil Ketua	: Abdul Wachid
Sekretaris	: Juwandi Sriwiyanto
Anggota	: Samiri, Hasanudin, Edi Rianto M, Ichwan, Karromudin, Rojikin, Ahmadi Sutrisno, Sarono
Lembaga Kemasyarakatan	
LPM	: 4 kelompok
PKK	: 7 orang
Posyandu	: 2 kelompok

Pengajian	: 4 kelompok
Arisan	: 7 kelompok
Simpanan Pinjam	: 13 kelompok
Kelompok Tani	: 21 kelompok
Gapokan	: 3 kelompok
Karang Taruna	: 1 kelompok
Risma	: 7 kelompok
Ormas/LSM	: 0 kelompok
Lembaga Lain	: 0 kelompok

#### 4.2. Gambaran Koperasi

##### 4.2.1. Sejarah Singkat KUD Tani Rukun Desa Simpang Perak Jaya

Koperasi Unit Desa ( KUD) Usaha Tani Desa Simpan Perak Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Propinsi Riau di dirikan pada tanggal 2 Maret 1996, merupakan hasil dari musyawarah tokoh- tokoh masyarakat UPT, yaitu daerah binaan transmigrasi yang merupakan cikal bakal lahirnya Desa Simpang Perak Jaya. Musyawarah yang dilakukan diikuti oleh 112 orang petani yang di pimpioleh Kepala Unit Pemukiman Trasmigrasi (Ka-UPT) yaitu bapak Aris Monang Sitorus dan PJS Kepala Desa Bapak Marsidik, dengan modal awal gotong royong dari annggota musyawarah.

Setelah terbentuk nama KUD Tani Rukun lalu di lanjutkan dengan pemilihan pengurus KUD Tani Rukun yang pertama, dibantu oleh Bapak junaidi sebagai bendahara dan Bapak Iskandar sebagai sekretaris. Pertama didirikan KUD



Tani Rukun hanya bergerak dibidang Waserda sampai akhir 1996, tepatnya tanggal 9 November 1996, KUD Tani Rukun secara resmi telah berbadan hukum dengan nomor 1628/BH/XII.

#### 4.2.2 Visi dan Misi KUD Tani Rukun Desa Simpang Perak Jaya

##### a. Visi

Sebagai pusat pelayanan, pengembangan usaha dan berinvestasi masyarakat untuk lebih berdaya guna dan berhasil guna.

##### b. Misi

- Menjadikan lembaga Koperasi yang sehat, mandiri dan menumbuh kembangkan perkonomian anggotanya
- Sebagai pusat distribusi Koperasi yang mampu melayani anggota
- menjadi organisasi ekonomi petani yang mampu membangun sisitem manajemen yang berkelanjutan dalam pengembangan dan penanaman kembali tanaman perkebunan.

#### 4.2.3. Fungsi KUD Tani Rukun Desa Simpang Perak Jaya

Fungsi utama KUD Tani Rukun adalah pemenuhan kebutuhan akan keperluan anggota. Dengan tetap memperhatikan peroleh ke untungan yang dimiliki melalui Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diharapkan dapat dipergunakn untuk menghubungkan keuntungan usaha serta pembagian setiap anggota Koperasi.

Jika Koperasi benar-benar melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan apa yang telah yang telah di tetapkan bersama, maka pemenuhan akan fungsi Koperasi akan muda tercapai. Kelangsungan Koperasi perlu di perhatikan guna menjamin tidak adanya penindasar sesama anggotanya. Hal ini agar tetap mempertinggi kesejahteraan anggota Koperasi serta berdasarkan sifat dan kekeluargaan kegotong royongan, menambah harapan agar KUD Tani Rukun berkembang dan berjalan dengan sebaik-baiknya.

Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian dalam pasal 4 menjelaskan bahwa Koperasi Indonesia memiliki fungsi antara lain :

1. Alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat.
2. Alat perdemokraasian ekonomi nasiaonal
3. Sebagai salah satu urat nadi perekonomian Indonesia
4. Alat pembinaan insan masyarakat untuk memperoleh kedudukan ekonomi bangsa Indonesia serta bersatu dalam mengatur terlaksana perokomian rakyat.

#### 4.2.4 Tujuan Tani Rukun Desa Simpan Perak Jaya

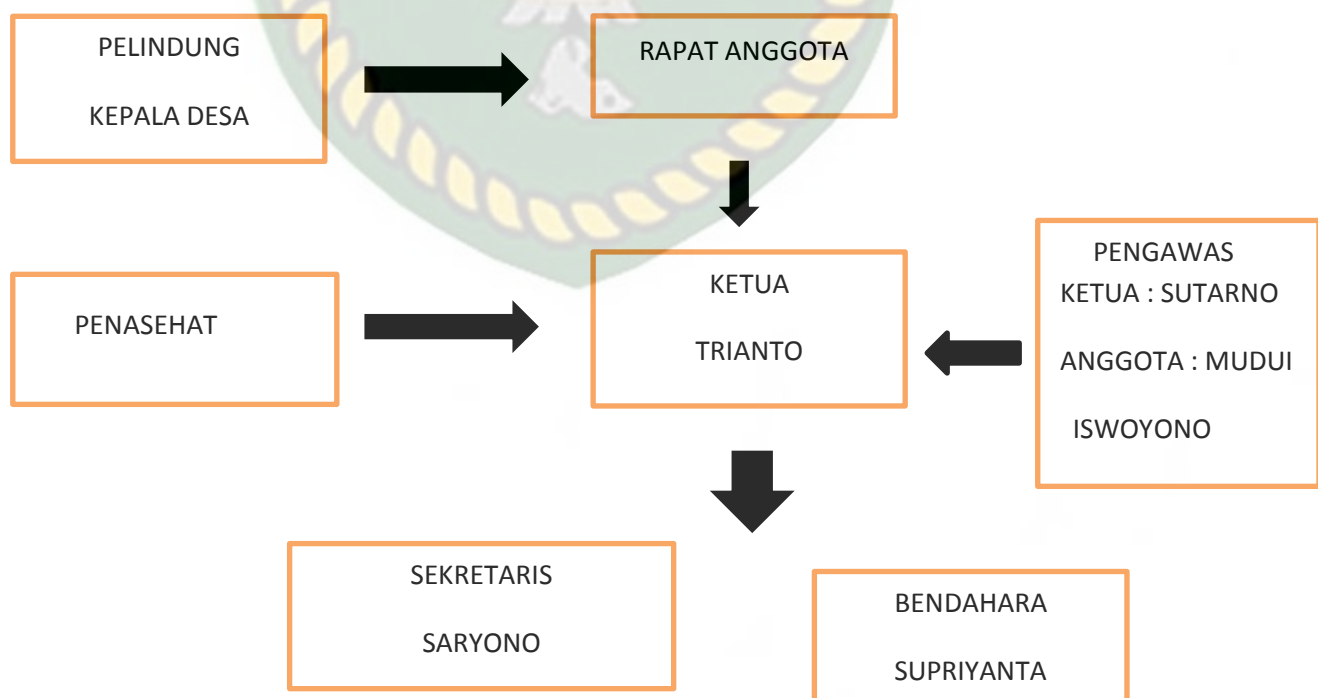
Koperasi didirikan dan dikembangkan secara umum bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya ( Hudiyanto, 2001:79). Namun secara lebih spesifik UU No. 25 tahun 1992 Bab 2 Pasal 3 menjelaskan : Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil an makmur berdasarkan Pancasila UUD 1945.

Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Rukun memiliki tujuan yaitu “mengalng kerjasama mengembangkan potensi ekonomi masyarakat sehingga mampu menolong diri sendiri dengan mengorganisir swadaya melalui cara-cara Koperasi medrem”

Dukungan sepenuhnya dari seluru anggota mutlak diperlukan dalam mencapai tujuan yang telah di tetapkan dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga sehingga tujuan memajukan kesejahteraan anggota dapat tercapai. Dengan dukungan itu pula kiranya tujuan pokok dan utama dalam fungsi meningkatkan taraf hidup para anggota dapat di penuhi, peningkatan meliputi peningkatan materi, status sosial serta kebudayaan.

#### 4.2.5. Struktur Organnisasi KUD Tani Rukun Desa Simpang Perak Jaya

Gambar 4. 1 . Struktur Organisasi KUD Tani Rukun





MANAGER  
SIMPAN PINJAM



MANEGER  
PERKEBUNAN

Sumber : Koperasi Unit Desa ( KUD ) Tani Rukun



## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Identitas Responden

Dalam penelitian ada beberapa aspek penting yang harus menjadi perhatian penelitian agar hasil yang diperoleh berdampak baik bagi kemajuan peneliti, objek yang diteliti maupun pihak – pihak yang berkepentingan didalam penelitian tersebut. Adapun aspek – aspek penting yang perlu diamati yaitu meliputi: usia responden , tingkat responden serta tingkat pendapatan responden

##### 5.1.1 Usia Responden

Faktor usia sangat mempengaruhi seseorang dalam mengambil suatu keputusan, demikian pula dalam menentukan pilihan tingkat usia akan memberikan pengaruhnya. Semakin tinggi tingkat usia maka keputusan yang diambil dan pilihan yang ditentukan akan semakin baik dengan pemikiran yang matang . tingkat akan mempengaruhi seseorang dalam melakukan setiap aktivitas dalam hidupnya, karena tingkat usia selalu dijadikan indikator dalam menentukan produktif atau tidaknya seseorang. Bahkan lebih dari itu dapat mempengaruhi pola pikir serta standar kemampuan dalam menentukan pilihan atau suatu pekerjaan.

Usia 25 Tahun sampai 40 Tahun seseorang sangat produktif dan mempengaruhi usia dimana seseorang akan mencari – cari kegiatan atau usaha apa yang sesuai dengan dirinya, sedangkan pada usia 55 tahun keatas kondisi

seseorang sudah mulai menurun dan tidak mungkin lagi untuk mengeksploitas tenaganya. Untuk mengetahui tentang usia responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.1 : Usia Responden Menurut Kelompok Umur Desa Simpang Perak Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak 2018

No	Kelompok Umur	Frekuensi (Jiwa)	Persentase (%)
1	Dibawah 30 Tahun	3	7,3
2	31-40 Tahun	6	14,7
3	41-50 Tahun	4	9,7
4	51- Tahun Keatas	28	68,3
	Jumlah	41	100

Sumber : Data Olahan, 2019.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden dari anggota kelompok yang berumur dibawah 30 tahun sebanyak 3 orang atau 7,3% kemudian responden yang berusia 31-40 tahun sebanyak 6 orang atau 14,7% dan responden yang berumur 41-50 tahun 4 orang atau 9,7% kemudian responde yang berumur 51 keatas berjumlah 28 orang atau 68,3% dari populasi dan merupakan kelompok umur yang paliing banyak.

### 5.1.2 Tingkat Pendidikan Responden

Pendidikan merupakan salah satu unsure yang sangat penting dalam menilai maju mundurnya suatu masyarakat. Dengan tingkat pendidikan yang semakin tinggi dapat dinilai dari bahwa kemampuan seseorang dalam menandakan kemampuannya.

Adapun tingkat pendidikan responden anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Rukun Desa Simpang Perak Jaya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.2 : Tingkat Pendidikan Responden Desa Simpang Perak Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Tahun 2018

No	Tingkat pendidikan	Frekuensi (Jiwa)	Persentase (%)
1	SD	9	21,9
2	SMP	18	43,9
3	SMA	8	19,5
4	DIII (Diploma 3)	2	4,9
5	S1 (Strata 1)	4	9,8
	Jumlah	41	100

Sumber: Data olahan 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden terbesar adalah Tamatan SMP dengan jumlah 18 orang atau 43,9% dari keseluruhan responden yang diikuti juga oleh responden dikuti responden diikuti juga oleh responden yang Tamatan SD dengan jumlah 9 orang atau 21,9% selanjutnya tamatan SMA dengan jumlah 8 orang atau 19,5%

kemudian di susul dengan tamatan DIII dengan jumlah 2 orang atau 4,9% kemudian dengan tamatan S1 dengan jumlah 4 orang atau 9,8%. Pendidikan tertinggi responden di Desa Simpang Perak Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak hanya tamatan SMP. Jadi rata-rata pendidikan responden masih rendah yaitu tamatan DIII sebanyak 2 orang atau 4,9%

### 5.1.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari 41 orang responden yang diambil dalam penelitian ini, dapat kita lihat bahwa jumlah anggota koperasi dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan tidak terlalu berbeda jauh. Seperti pada tabel 5.3 dibawah ini:

Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi ( Orang )	Presentase ( % )
1	Laki_Laki	34	82,9
2	Perempuan	7	17,1
	Jumlah	41	100

Sumber : Data Olahan, 2019

Dari tabel diatas dapat kita lihat jenis kelamin laki-laki 82,9% lebih besar dari jenis kelamin perempuan yaitu 17,1%.

### 5.1.4 Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga



Tanggungan keluarga adalah merupakan jumlah seluruh anggota keluarga yang berada dalam tanggungan, baik itu produktif maupun tidak produktif yang segala sesuatu kebutuhannya di tanggung oleh responden. Besar kecilnya jumlah tanggungan sangat berpengaruh terhadap pengeluaran responden, semakin banyak jumlah tanggungan maka semakin besar pula jumlah pengeluaran. Di bawah ini responden berdasarkan jumlah tanggungan.

Tabel 5.4 Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga.

No	Jumlah Tanggungan	Frekuensi (Orang)	Presentasi (%)
1	1-2	17	41,5
2	3-4	19	46,3
3	>5	5	12,2
	Jumlah	41	100

Sumber : Data Olahan, 2019

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa tanggungan keluarga terbanyak yaitu 3-4 yaitu 19 orang atau 46,3% dan 1-2 yaitu sebanyak 17 orang atau 41,5%, kemudian responden yang mempunyai tanggungan lebih dari 5 orang yaitu 5 orang atau 12,2%.

#### 5.1.5. Responden Berdasarkan lamanya Menjadi Anggota Kopersi Tani Rukun

Sejak berdirinya Koperasi Unit Desa Tani Rukun banyak responden yang sudah menjadi anggota koperasi tersebut, ada juga beberapa responden yang baru beberapa tahun menjadi anggota Koperasi Unit Desa Tani Rukun. Untuk mengetahui berapa lama responden menjadi anggota dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.5 Responden Berdasarkan Lamanya Menjadi Anggota Koperasi Tani Rukun Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

No	Lamanya Menjadi Anggota Koperasi	Frekuensi (Orang)	Presentasi (%)
1	<1 Tahun	1	2,4
2	1-3 Tahun	6	14,7
3	4-6 Tahun	7	17,1
4	7-9 Tahun	9	21,9
5	>10 Tahun	18	43,9
Jumlah		41	100

Sumber : Data Olahan, 2019

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa responden yang paling lama menjadi anggota koperasi adalah 18 orang atau 43,9% yaitu diatas 10 tahun dan anggota yang baru saja menjadi anggota koperasi yaitu 1 orang atau 2,4% kurang dari 1 tahun.

## 5.2 Peranan Koperasi Terhadap Tingkat Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Menjadi Anggota Koperasi Tani Rukun Kerinci Kanan Kabuten Siak

Sebuah Koperasi dikatakan berhasil atau sukses atau jika mampu meningkatkan taraf hidup anggota koperasi menjadi lebih baik. Koperasi dapat memberikan nilai tambah dalam bentuk manfaat harga yang diterima oleh anggota dan Unit WASERDA yang membantu memenuhi kebutuhan anggotanya. Dalam hal ini semakin baik kinerja koperasi, maka semakin besar kemampuan koperasi mensejahterakan anggotanya. Kesejahteraan anggota koperasi dari pendapatan yang diperoleh anggotanya. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.6 dan tabel 5.7.

Tabel 5.6 Rata-rata Pendapatan Yang di terima Anggota Perbulan Sebelum Menjadi

Anggota di Koperasi Unit Desa Tani Rukun.

No	Pendapatan (Rupiah)	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	< 2.000.000	18	43,9
2	2.000.000-3.999.999	18	43,9
3	4.000.000-5.999.999	4	9,8
4	6.000.000-7.999.999	1	2,4
5	>8.000.000	-	-
Jumlah		41	100

Sumber : Data Olahan, 2019

Dilihat dari tabel di atas bahwa pendapatan yang diterima anggota yang terendah kecil dari 2.000.000 sebanyak 18 orang atau 43,9% dan 2.000.000-3.999.999 sebanyak 18 orang atau 43,9% dan 4.000.000-4.999.999 sebanyak 4 orang 9,8% dan yang paling tinggi besar dari 8.000.000 sebanyak 1 orang atau 2,4%.

Jadi di rata-ratakan pendapatan semua anggota sebelum menjadi anggota KUD Tani Rukun sebesar 2. 800.000.

Tabel 5.7 Rata-Rata Pendapatan Yang diterima Anggota Perbulan Sesudah Menjadi Anggota di Koperasi Tani Rukun.

No	Pendapatan (Rupiah)	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	<2.000.000	2	4,9
2	2.000.000-3.999.999	15	36,5
3	4.000.000-5.999.999	7	17,1
4	6.000.000-7.999.999	12	29,3
5	>8.000.000	5	12,2
Jumlah		41	100

Sumber : Data Olahan,2019

Dilihat dari tabel diatas bahwa pendapatan yang diterima anggota terendah yaitu kecil dari Rp.2.000.000 sebanyak 2 orang atau 4,9% dan Rp.2.000.000-Rp.3.999.999 sebanyak 15 orang atau 36,5% dan Rp.4.000.000-Rp.4.999.999 sebanyak 7 orang atau 17,1% dan Rp.6.000.000-Rp.7.999.999 sebanyak 12 orang atau 29,3 yang paling tingg besar dari Rp.8.000.000 sebanyak 5 orang atau 12,2% jadi banyak pendapatan yang diterima oleh anggota sebelum menjadi anggota koperasi berdasarkan lamanya menjadi anggota di atas 10 tahun yaitu kecil dari Rp.2.000.000 dan pendapatan yang diterima anggota sesudah menjadi anggota koperasi diatas 10 tahun yaitu Rp.2.000.000-Rp.3.999.999.

Jadi pendapatan sesudah menjadi anggota KUD Tani Rukun di rata-ratakan pendapatan sebesar Rp.5.250.000.

### 5.3 Peran Koperasi Terhadap Tingkat pendapatan anggota Koperasi Unit Desa Tani Rukun Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

Peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dapat dilihat dari distribusi frekuensi berdasarkan peningkatan pendapatan seperti pada tabel 5.8.

tabel 5.8 Distribusi frekuensi berdasarkan peningkatan pendapatan perbulan sebelum dan sesudah adanya KUD Tani Rukun

No	Pendapatan	Frekuensi sebelum (orang)	Prersentase (%)	Frekuensi sesudah (orang)	Persentase (%)
1.	<2.000.000	18	43,9	2	4,9
2.	2.000.000- 3.999.999	18	43,9	15	36,5
3.	4.000.000- 5.999.999	4	9,8	7	17,1
4.	6.000.000- 7.999.999	1	2,4	12	29,3
5.	>8.000.000	-	-	5	12,2
Jumlah		41	100	41	100

Sumber : Data Olahan, 2019.

Dari tabel 5.8 dapat dilihat dimana pendapatan Rp.<2.000.000 sebanyak 18 orang dengan persentase 43,9 menurun menjadi 2 orang dengan persentase 4,9 dan pendapatan Rp.2.000.000-Rp.3.999.999 sebanyak 18 orang

dengan persentase 43,9 meningkat menjadi 15 orang dengan persentase 36,5 dan pendapatan Rp.4.000.000-Rp.5.999.999 sebanyak 4 orang dengan persentase 9,8 meningkat menjadi 7 orang dengan persentase 17,1 dan pendapatan Rp.6.000.000-Rp.7.999.999 sebanyak 1 orang dengan persentase 2,4 meningkat menjadi 12 orang dengan persentase 29,3 dan pendapatan Rp.>8.000.000 yang sebelumnya tidak ada meningkat menjadi 5 orang dengan persentase 12,2.

Jadi dapat dilihat berpengaruh atau tidaknya KUD Tani Rukun dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dapat dilihat dari pendapatan sebelum dan sesudah menjadi anggota

Pendapatan sebelum menjadi anggota KUD Tani Rukun sebesar Rp.2.800.000 dan pendapatan sesudah menjadi anggota KUD Tani Rukun ialah sebesar Rp.5.250.000

Jadi dapat disimpulkan bahwa KUD Tani Rukun berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dapat dilihat dari peningkatan pendapatan anggota sebelum dan sesudah menjadi anggota yang mengalami peningkatan sebesar Rp.2.450.000 yaitu sebesar 87,5%.

Jadi peningkatan pendapatan persentase setelah adanya KUD dapat disimpulkan bahwa KUD berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan anggota.

Peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dilihat dari kepuasan responden melalui pelayanan yang diberikan oleh koperasi kepada anggotanya seperti pada tabel 5.9.

Tabel 5.9 Rekapitulasi Pendapat Responden Tentang Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota

No	Keterangan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	Sangat Memuaskan	15	36,6
2	Memuaskan	13	31,7
3	Cukup Memuaskan	9	21,9
4	Kurang Memuaskan	3	7,4
5	Tidak Memuaskan	1	2,4
Jumlah		41	100

Sumber : Data Olahan, 2019

Kesejahteraan Anggota Koperasi dilihat dari Bagaimana cara Koperasi dalam memberikan pelayanan kepada anggotanya baik dari segi barang ataupun jasa. Untuk itu dapat dilihat tabel diatas bahwa 37 orang atau 90,2% anggota merasa sangat puas dengan pelayanan yang diberikan oleh koperasi, sedangkan anggota yang merasa tidak puas dengan pelayanan yang diberikan oleh koperasi sebanyak 4 orang atau 9,8%.

#### 5.4. Peranan KUD Tani Rukun terhadap Jumlah SHU yang di salurkan kepada Anggota

Dimana sendi dasar yang berasal dari koperasi yang diterima dimanapun tanpa ada pembatasan yaitu sendi dasar pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) kepada anggota yang di dasarkan kepada anggotanya. Pembagian Sisa Hasil

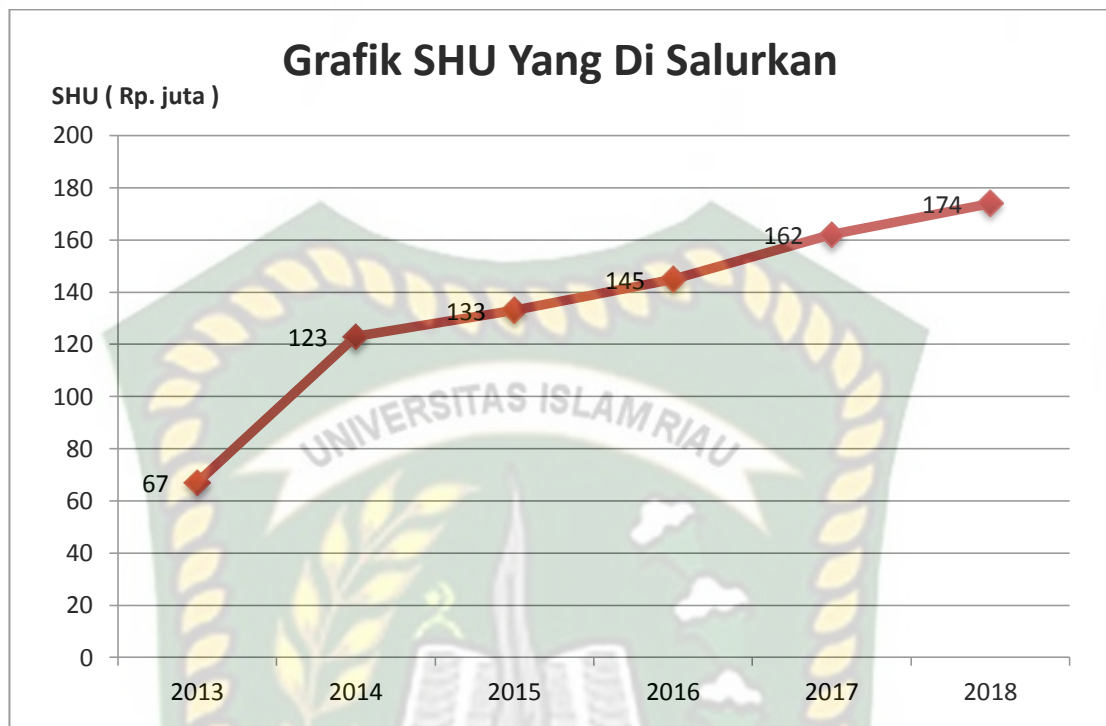
Usaha (SHU) secara adil pada koperasi yang berbunyi: didalam sebagian Sisa Hasil Usaha (SHU) yang di salurkan, anggota yang satu tidak memperoleh keuntungan dari kerugian anggota lain dan terhadap anggota tidak bekerja tidak layak memperoleh Sisa Hasil Usaha kalau memang ada.

Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah keuntungan atau laba yang di hasilkan oleh KUD Tani Rukun atas kerjasamanya dengan anggota, yaitu pendapatan yang telah dikurangi dengan seluruh biaya-biaya. Pendapatan merupakan salah satu factor yang menjadi dasar penilaian kkeberhasilan suatu usaha di dalam aktivitas SHU bagi koperasi sekaligus akan diikuti dengan pendapatan kesejahteraan, dalam hal ini peningkatan pendapatan dari SHU dapat di lihat dari tabel di bawah ini. KUD Tani Rukun mempunyai Sisa Hasil Usaha untuk melihat SHU yang dimiliki oleh KUD Tani Rukun dapat dilihat dari tabel 5.12.

Grafik 5.1 Jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) Yang di Salurkan KUD Tani Rukun Kepada Anggota KUD Tani Rukun.



### Grafik SHU Yang Di Salurkan



Sumber Data: Data Olahan 2020

Dari Grafik di atas dapat dilihat bahwa SHU Yang Di Salurkan Oleh KUD Tani Rukun kepada anggota setiap tahunnya mengalami peningkatan

Sisa Hasil Usaha (SHU) yaitu pendapatan koperasi diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya penyusunan dan kewajiban lainnya dan termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Sisa Hasil Usaha (SHU) yang di terima setiap anggota berbeda-beda.

#### 5.5 Peranan KUD Tani Rukun dalam Pemberian Kredit Yang Di Salurkan

Berdasarkan wawancara dengan anggota KUD Tani Rukun. Didalam KUD Tani Rukun ada jenis usaha yang sangat membantu anggotanya dalam

mensejahterakan anggotanya. KUD Tani Rukun memberikan kredit atau usaha kepada anggotanya dengan syarat anggota harus aktif menjadi anggota KUD Tani Rukun. Untuk melihat pemberian kredit yang di salurkan yang diperoleh KUD Tani Rukun dapat di lihat pada tabel 5.10.

Tabel 5.10 Peranan KUD Tani Rukun dalam pemberian kredit yang disalurkan kepada anggota.

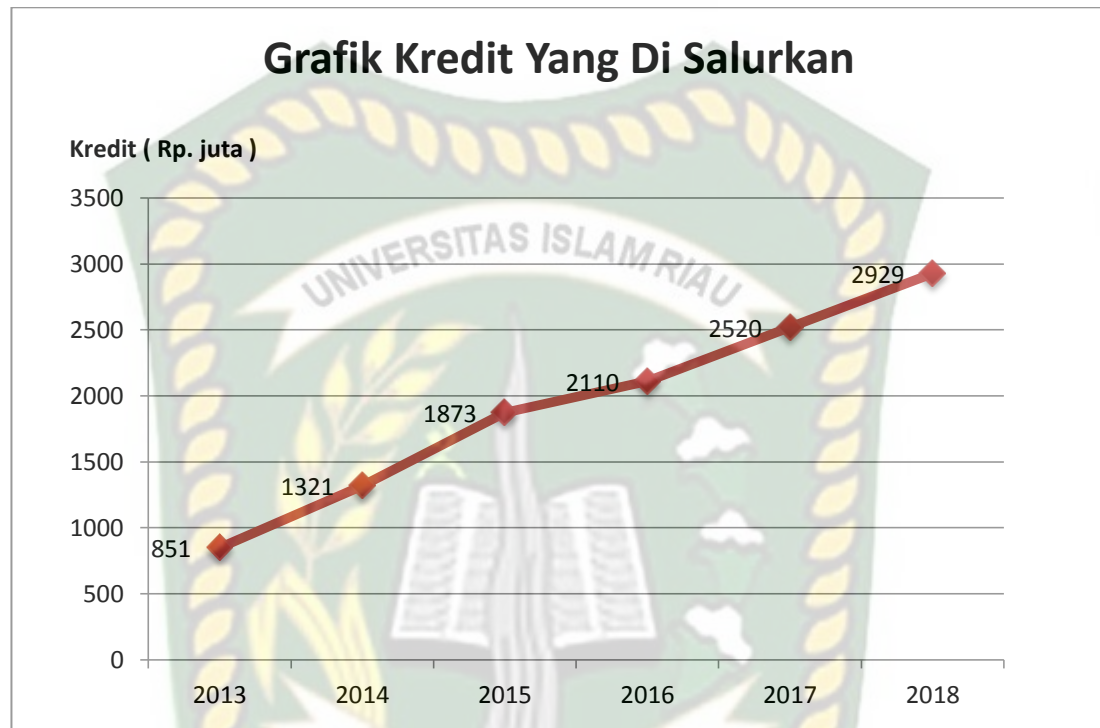
No.	Tahun	Kredit Yang Di Salurkan
1.	2013	851.414.000
2.	2014	1.321.220.000
3.	2015	1.873.442.000
4.	2016	2.110.320.000
5.	2017	2.520.660.000
6.	2018	2.929.783.000

Sumber : Data Olahan 2019

Dari tabel 5.10 dapat dilihat bahwa dari tahun 2013 Kredit Yang Di Salurkan sebesar Rp.851.414.000, dan pada tahun 2014 meningkat sebesar Rp.1.321.220.000, pada tahun 2015 meningkat sebesar Rp.1.873.442.000, dan pada tahun 2016 meningkat sebesar Rp.2.110.320.000, dan pada tahun 2017 meningkat sebesar Rp.2.520.660.000, dan pada tahun 2018 meningkat sebesar Rp.2.929.783.000.

Jadi kesimpulannya Kredit Yang Di Salurkan Oleh KUD Tani Rukun Kepada Anggota dalam tabel 5.10 di atas mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Maka dari hasil Kredit Yang Di Salurkan oleh KUD dapat meningkatkan pendapatan anggota.



Dari Grafik 5.2 dapat dilihat bahwa dari tahun 2013 Sampai dengan tahun 2018 Kredit Yang Di Salurkan Oleh KUD Tani Rukun Kepada Anggota dalam Grafik di atas mengalami kenaikan setiap tahunnya. Maka dari hasil Kredit Yang Di Salurkan oleh KUD dapat meningkatkan pendapatan anggota.

#### 5.6 Pembahasan

Dari hasil penelitian diatas bahwasanya Koperasi Unit Desa Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak mempunyai peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Dapat dilihat dari pendapatan yang diperoleh petani sawit sebelum menjadi anggota Koperasi dan sesudah menjadi anggota Koperasi Unit Desa Tani Rukun .

a. Tingkat pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis dapat ditarik bahwa KUD Tani Rukun mempunyai peran yang sangat besar dalam meningkatkan pendapatan anggotanya dapat dilihat dari pendapatan sebelum dan sesudah menjadi anggota KUD Tani Rukun mengalami peningkatan pendapatan

b. SHU yang disalurkan

SHU yang disalurkan oleh KUD Tani Rukun kepada anggota sudah sesuai dengan hasil rapat akhir tahunan ( RAT ) dan dari SHU yang disalurkan sangat membantu anggota dalam meningkatkan kesejahteraan anggota karena membah pendapatan anggota

c. Kredit yang disalurkan

Sistem pemberian kredit pada KUD Tani Rukun terhadap anggotasudah berjalan dengan baik sesuai dengan sistem yang telah ditetapkan di Kud itu tersebut.

Jadi penelitian diatas sesuai dengan pendapat sumarsono yang bukunya berjudul Manajemen Koperasi Teori dan Praktek dan teori Peranan Koperasi yaitu koerasi juga mempunyai peranan bagi masyarakat yaitu meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan taraf hidup rakyat, dan pemeratakan pendapatan.

Untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh anggotanya. Koperasi Unit Desa mengelola Unit Usaha yang erat kaitanya dengan kebutuhan yang diperlukan oleh setiap anggota baik itu barang ataupun jasa antara lain :

1. Unit Usaha Simping Pinjam, yaitu unit usaha yang menghimpun dana dari anggota dan untuk anggota dengan bunga yang sangat rendah,
2. Unit Usaha WASERDA, yaitu unit usaha yang menyediakan kebutuhan hidup sehari-hari
3. Unit Usaha SAPRODI, yaitu Unit Usaha yang menyediakan semua kebutuhan yang digunakan untuk perawatan kebun kelapa sawit, dan pemasaran hasil produksi yang diperoleh dari sektor pertanian.

Sesuai dengan penelitian tersebut, hasil yang didapat oleh penulis menyerupai hasil penelitian yang dilakukan oleh Asmul, (2010) yang berjudul peran Koperasi Argo Niaga ( KAN ) Dalam meningkatkan kesejahteraan Sosial Ekonomi Petani Susu Dijabung menunjukkan bahwa koperasi dalam menjalankan unit usahanya mempunyai peran yang sangat penting bagi kesejahteraan anggota khususnya petani susu.

Dari penelitian yang dihasilkan yaitu mengenai pelayanan yang diberikan oleh Koperasi kepada semua anggota, baik itu berupa barang ataupun jasa.dengan cara memenuhi kebutuhan yang diperlukan maka peran Koperasi Unit Desa ( KUD ) Pratama jaya dalam meningkatkan kesejahteraan petani sawit dikecamatan Kerinci. Kanan Kabupaten Siak berjalan dengan baik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mira Ira Santi, ( 2015 ) yang berjudul peran Koperasi Serba Usaha ( KSU ), Mitra Maju Dalam meningkatkan kesejahteraan Anggota di kampung Sumber Sari Kabupaten Kutai Barat. Menunjukkan bahwa Koperasi serba usaha ( KSU ), Mitra Maju dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dikampung

Sumber Sari Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat sudah terlaksana dengan baik.

Penelitian yang dilakukan penulis yang berjudul Analisis Peranan Koperasi Tani Rukun Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Koperasi Tani Rukun Di Desa Simpang Perak Jaya, dengan hasil penelitian yaitu peranan yang dilakukan oleh Koperasi dengan membantu dalam proses pemasaran hasil pertanian yang di terima oleh setiap anggota. Sehingga penghasilan yang di terima setelah menjadi anggota Koperasi lebih Tinggi yaitu diatas Rp.2.000.000/bulan sedangkan penghasilan yang diperoleh sebelum menjadi anggota koperasi yaitu dibawah Rp.2.000.000/bulan. berdasarkan dengan hasil penelitian diatas, maka hasil penelitian penulis hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditiya, ( 2005 ) yang berjudul Analisis Pendapatan Koperasi dalam meningkatkan Kesejahteraan Anggota Koperasi Desa Mekar Jaya di Kecamatan Kampar Kiri. Penelitian ini mendapatkan hasil peranan koperasi terhadap kesejahteraan anggota dengan kemajuan koperasi dalam mengembangkan sektor usaha yang dilakukan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Koperasi Unit Desa Tani Rukun Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan Anggota KUD Tani Rukun. Dapat dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden. Bahwa pendapatan yang diperoleh setelah menjadi anggota Koperasi lebih besar dari pada pendapatan yang diperoleh sebelum menjadi Anggota Koperasi Unit Desa Tani Rukun.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Pada bab terakhir ini penulis mengambil beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan tentang peranan Koperasi Unit Desa Tani Rukun dalam meningkatkan kesejahteraan Anggota. Juga disertakan saran-saran sebagai upaya perbaikan dan peningkatan didalam peranan Koperasi Unit Desa Tani Rukun dan berdasarkan uraian, data, pengolahan, dan analisis data serta pembahasan yang telah dijabarkan dan dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil sebagai berikut:

1. Dengan adanya bantuan penyediaan peralatan dan kebutuhan tani dari koperasi Tani Rukun di Desa Simpang Perak Jaya dapat meningkatkan pendapatan anggota dan keuntungan dari hasil tani para petani di Desa Simpang Perak Jaya, dapat kita lihat dari jumlah rata-rata pendapatan anggota dari tahun ke tahun mengalami peningkatan pendapatan rata-rata anggota sebelum dan sesudah menjadi anggota yang mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.450.000 yaitu sebesar 87,5%.
2. Semakin banyak masyarakat yang menjadi anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Rukun Desa Simpang Perak Jaya, Kecamatan Kerinci Kanan, Kabupate Siak. Maka jelas terdapat adanya perubahan peningkatan jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) yang di salurkan oleh KUD kepada anggota. Maka anggotanya juga mendapat pembagian SHU yang banyak. Hal ini SHU mengalami peningkatan dan dapat meningkatkan kesejahteraan

anggota dan dapat dilihat pada Tabel 5.12 dan dapat juga dilihat pada halaman 53

3. Peran KUD dalam meningkatkan kesejahteraan anggota sangat membantu dalam berbagai kebutuhan anggota seperti memberi kredit pinjaman dana yang disalurkan oleh KUD kepada anggota, pemberian pinjaman untuk kredit, pemberian pinjaman untuk kebutuhan perawatan kebun sawit dan penyediaan transportasi untuk pemasaran hasil tani anggota koperasi.

Jadi, dengan adanya kredit yang di salurkan oleh Koperasi Unit Desa Tani Rukun kepada anggota dapat membantu dan berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota KUD Tani Rukun di Desa Simpang Perak Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

Dan dapat dilihat pada Tabel 5.13 dan juga bisa dapat dilihat di halaman 55

## 6.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan, maka penulis mencoba menambahkan dengan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis data dan pembahasan yang di lakukan menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif setelah adanya koperasi terhadap kesejahteraan anggota dan masyarakat. Di harapkan Koperasi Tani Rukun Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak untuk dapat memperhatikan dan meningkatkan kemampuan kerja yang berlangsung di dalam Koperasi agar tercapai tujuan yang di inginkan.



2. Untuk meningkatkan pelayanan dan kemampuan kerja karyawan, Koperasi Tani Rukun di harapkan memberikan pelatihan-pelatihan khusus bagi karyawan demi meningkatkan kualitas Koperasinya.
3. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyelesaian penelitian ini, maka diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk menjadikan penelitian ini menjadi lebih baik lagi.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR PUSTAKA

Baswir, Revrisond.2000. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta, Liberty.

Farid Tri, 2009. *Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil (Studi Kasus Pada Badan Kredit Kecamatan di Kec. Gatak Kab. Sukoharjo)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Faisal, Sanafiah. 2005. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hatta, Muhammad dr. 1954. *Koperasi di Indonesia Dalam Koperasi*. Jakarta: PT Pembangunan Jakarta

Hendrojogi, 2002, *Sistem Koperasi Ideologi dan Pengelolaa*, Yogyakarta: Penerbit UII Press.

[http://ojs.umsida.ac.id/index.php/perisai/article/view/1084/pdf\\_1](http://ojs.umsida.ac.id/index.php/perisai/article/view/1084/pdf_1)<http://www.bimbingan.org/keuangan-bank.htm>

<http://lib.unnes.ac.id/10920/1/9033.pdf><http://usaha-dagang-bagi-bisnis-ukm.html>

<https://lintasarti.blogspot.com/2016/11/makalah-tentang-usaha-dagang.html>

<http://tobizafran.blogspot.com/2016/03/contoh-makalah-usaha-dagang.html>

[https://repository.usd.ac.id/10264/2/041334013\\_Full.pdf](https://repository.usd.ac.id/10264/2/041334013_Full.pdf)

[Hudianto. 2001 \*Sistem dalam Koperasi Ideologi dan Pengelolaan\*. Yogyakarta: UII Pers](#)

Subandi, 2010. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*. Bandung; Alfabeta,cv 2010

Sutinah, B. S. (2005). *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* . Jakarta: 2011.

Suyanto, B. (2010). *Metode Penelitian Sosial* . Jakarta: Prenada Media Group .

Soetomo. 2011. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudarsono, 2002. *Koperasi Dalam Teori dan Prakterk*. Jakarta : PT. Rinika Cipta

Sanin. 2008. *Eksistensi Koperasi di dalam Pembangunan dan Pengembangan Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren An-Nur II Bululawang Malang)*. Skripsi. Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial, Fakultas Tarbiyah



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau